

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi secara umum mempunyai pengaruh besar terhadap aktivitas perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi dan sosial politik suatu Negara. Transportasi merupakan sebuah kendaraan yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat untuk melakukan segala aktivitas dan membantu roda perekonomian. Pentingnya transportasi ini dipengaruhi oleh faktor keadaan geografis sehingga diperlukan transportasi baik itu transportasi darat, laut maupun udara untuk memudahkan dalam jangkauan seluruh wilayah.

Transportasi juga dapat di definisikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Kebutuhan jasa transportasi publik, erat kaitannya dengan pola penggerakan dan penyebaran perjalanan atau mobilitas masyarakat yang menjadi pengguna jasa transportasi (penumpang).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, sarana transportasi muncul menjadi kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan manusia sejak dulu. Hal ini disebabkan karena manusia sebagai makhluk yang mempunyai mobilitas diberbagai tempat, tidak heran jika manusia selalu membutuhkan sarana transportasi. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived*

demand) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan lain-lain. Melalui transportasi penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainnya dapat memudahkan dalam aktivitas ataupun mobilitas.

Peranan transportasi sebagai sarana penghubung, mendekatkan dan menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan, berdampak pada ketergantungan dan kepentingan terhadap kebutuhan perjalanan (permintaan transportasi). Dalam suatu Permintaan jasa angkutan akan timbul apabila adanya alasan untuk melakukan suatu perjalanan, seperti adanya keinginan untuk rekreasi, sekolah, kerja ataupun untuk melakukan kegiatan dan kepentingan lainnya. Hal ini menyebabkan timbul adanya berbagai moda transportasi seperti: Kereta Api, Bus, Travel dan lain sebagainya.

Biasanya apa yang dipilih oleh seseorang yang akan melakukan perjalanan sangat subjektif sekali sifatnya (*relative*) terhadap apa aktivitasnya seperti jarak antara asal dan tujuan yang akan ditempuh dan bagaimana pelayanan yang dibeikan oleh setiap moda transportasi yang akan digunakan.

Transportasi kereta api, bus, elf dan angkot yang dapat menghubungkan satu daerah ke daerah lainnya, merupakan transpormasi masal atau transportasi publik yang mana layanan angkutan penumpang oleh sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum. Transpormasi masal ini dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan.

Saat ini masalah terkait dalam transportasi yaitu transportasi yang sangat padat, kurang aman dan tidak tertata rapih dan tingginya tingkat kemacetan. Permasalahan di sektor transportasi merupakan permasalahan yang banyak terjadi di berbagai Kota. Bila disuatu wilayah perkotaan populasinya mengalami pertumbuhan yang cukup cepat maka secara linier terjadi pula peningkatan jumlah kendaraan.

Hal ini transportasi harus ditata secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi publik yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan biaya yang murah yang bisa dijangkau oleh masyarakat. Untuk itu perlu dikembangkan dengan keunggulan yang kaitannya dengan jenis, volume yang diangkut dan jarak tempuh yang harus dilayani.

Berikut tabel 1.1 menunjukkan jumlah penduduk Sukabumi dan Bogor tahun 2010-2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Sukabumi dan Bogor tahun 2010-2016

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
	Sukabumi	Bogor
2010	2.358.418	4.813.876
2011	2.376.495	4.943.746
2012	2.393.191	5.073.111
2013	2.408.417	5.202.097
2014	2.422.113	5.331.149
2015	2.434.221	5.459.668
2016	2.444.616	5.587.390

Sumber: BPS jawa barat

Dari tabel 1.1 jumlah penduduk Sukabumi dan Bogor di atas menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya baik itu jumlah penduduk Sukabumi ataupun Bogor selalu mengalami kenaikan. Hal ini berdampak pada kemacetan lalu lintas, hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk yang berdampak pada semakin meningkatnya mobilitas masyarakat yang berakibat pada kepemilikan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Tingginya tingkat kemacetan, keamanan dan kebutuhan pergerakan yang cepat menjadi alasan utama masyarakat memilih alternatif angkutan umum lainnya yang dirasa lebih nyaman, efektif dan efisien.

Tuntutan transportasi dengan waktu yang cepat. Kereta api dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai salah satu sarana angkutan umum antar daerah yang lebih nyaman dibandingkan dengan sarana angkutan umum lainnya. Saat ini adalah tersedianya sarana transportasi yang cepat, aman, dan nyaman. Masyarakat yang ingin pergi ke suatu tempat tertentu tanpa menggunakan angkutan pribadi, maka jasa transportasi umum seperti kereta api menjadi sarana angkutan umum yang tepat sebagai pilihan masyarakat yang memberikan kenyamanan dan kemudahan

Transportasi kereta api salah satu moda transportasi massal yang mempunyai karakteristik dan keunggulan khusus. Hal ini dikarenakan kereta api merupakan sesuatu yang praktis bagi masyarakat pada umumnya. Jasa transportasi kereta api tidak hanya melayani masyarakat atau kalangan atas saja melainkan kereta api juga menyediakan untuk masyarakat menengah ke bawah (umum).

Berikut ini menunjukkan tabel 1.2 perbandingan Moda Transportasi dan Volume Angkut rute Sukabumi-Bogor.

Tabel 1.2
Perbandingan Moda Transportasi dan Volume Angkut rute
Sukabumi-Bogor

No	Moda Tranportasi	Volume Angkut
1	Kereta Api Pangrango	474 Penumpang
2	Bus	20-40 Penumpang
3	Elf	15-17 Penumpang
4	Angkot	12-14 Penumpang

Sumber: Dishub Kota Sukabumi

Jika dibandingkan dengan moda transportasi lain yang ada di Sukabumi yang dapat menghubungkan dengan Bogor, kereta api merupakan transportasi yang paling banyak mengangkut muatan penumpang dengan jumlah besar dalam jarak jauh ataupun jarak sedang. Kenyataan ini jika dilihat dari segi jumlah volume muatan menjadikan jasa kereta api salah satu pilihan masyarakat. Selain itu, dengan menggunakan kereta api terhindar dari kemacetan.

Adapun tabel 1.3 yang menunjukkan jumlah penjualan tiket pangrango rute Sukabumi-Bogor dari bulan januari 2016 sampai dengan bulan februari 2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3

Jumlah Penjualan tiket kereta api rute Sukabumi-Bogor

Bulan	Jumlah Penjualan Tiket			
	2016	2017	2018	2019
Januari	1.007	577	1.088	1.079
Februari	591	988	729	932
Maret	910	454	1.084	-
April	1.573	460	1.137	-
Mei	118	681	1.482	-
Juni	144	554	1.348	-
Juli	1.331	429	1.299	-
Agustus	1.485	365	1.389	-
September	1.469	418	1.116	-
Oktober	571	805	1.045	-
November	401	495	986	-
Demeber	601	633	1.398	-
Total	10.201	6.859	12.712	2.011

Sumber: PT Kereta Api pangrango

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penjualan tiket kereta api dominan mengalami peningkatan hal ini dapat diartikan bahwa permintaan terhadap jasa kereta api mengalami permintaan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka tidak heran kebutuhan perjalanan jarak jauh seperti antar kota Sukabumi dan Bogor yang diperlukan oleh masyarakat yang memerlukan moda transportasi seperti kereta api.

Kota Sukabumi dan Bogor merupakan kota yang berada di Jawa Barat yang memiliki lokasi strategis dari segi komunikasi, perekonomian maupun pariwisata yang memiliki jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dengan kota Bogor. Jika dilihat dari segi jarak antara Sukabumi dengan Bogor memiliki jarak kurang lebih 70 km dimana jarak tersebut memerlukan moda transportasi untuk

menghubungkannya. baik itu menggunakan transportasi pribadi ataupun transportasi umum seperti kereta api pangrango, bus dan elf untuk melakukan segala aktivitas ataupun mobilitas masyarakat.

Aktivitas masyarakat dari Sukabumi ke Bogor ataupun dari arah sebaliknya relative berbeda, pada hari senin sampai hari jumat biasanya warga Sukabumi melakukan aktivitas ke Bogor untuk bekerja, kuliah berdagang dan untuk hari sabtu dan minggu kebanyakan dari mereka datang ke bogor untuk liburan. Untuk itu dalam melakukan segala aktivitas masyarakat tersebut diperlukan adanya moda transportasi.

Dari berbagai moda transportasi yang tersedia untuk menghubungkan Sukabumi dan Bogor, masyarakat memiliki pilihan utama untuk melakukan perjalanan yaitu menggunakan jasa kereta api pangrango karena harga yang di tawarkan relative terjangkau dan tidak jauh beda dengan tarif bus dan elf dan juga di imbangi dengan fasilitas yang di berikan dan kenyamanan pengguna. Kemudian dengan pilihan jasa kereta api, waktu tempuh Sukabumi ke Bogor ataupun sebaliknya relative cepat jika di bandingkan dengan menggunakan moda transportasi Bus dan Elf karena terhindar dari adanya kemacetan.

Berikut dibawah ini menunjukkan tabel 1.4 tentang kereta api pangrango yang melayani rute Sukabumi-Bogor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kereta Api Yang Melayani Rute Sukabumi-Bogor

Nama Kereta	Kereta Api Pangrango
Rute	Stasiun Bogor Paledang-Stasiun Sukabumi
Lokomotif	CC206
Rangkaian	1 kereta Eksekutif
	1 Kereta Makan dan pembangkit Ekonomi
	4 Kereta Ekonomi
Kapasitas	474 Tempat Duduk
Waktu Tempuh	1 Jam 45 Menit

Sumber: Kereta Api Pangrango

Dengan adanya Kereta Api Pangrango, Jasa kereta api ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan dan efisiensi waktu tempuh yang lebih singkat, terutama bagi calon konsumen pengguna jasa angkutan darat yang tinggal di kota ataupun daerah seperti menghubungkan Sukabumi dan Bogor ataupun sebaliknya untuk melakukan segala aktifitas atau kegiatan dan kepentingan lainnya.

Adapun dibawah ini menunjukkan tabel 1.5 tentang Rute dan Jadwal perjalanan kereta api pangrango, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5**Rute dan Jadwal Perjalanan Kereta Api rute Sukabumi-Bogor**

Rute	Jadwal Perjalanan
Sukabumi-Bogor	05.15-07.18
Bogor-Sukabumi	07.50-09.54
Sukabumi-Bogor	10.25-12.28
Bogor-Sukabumi	13.10-15.13
Sukabumi-Bogor	15.45-17.48
Bogor-Sukabumi	18.30-20.36

Sumber: Kereta Api Pangrango

Tabel 1.5 di atas menunjukkan jadwal pemberangkatan kereta api pangrango rute Sukabumi-Bogor dimana ada tiga kali pemberangkatan mulai dari pagi, siang dan sore. Baik itu dari Sukabumi ke Bogor ataupun sebaliknya.

Kemudian aspek dalam permintaan transportasi jasa kereta api rute Sukabumi-Bogor yaitu salah satunya adanya Aspek Ekonomi. Aspek ekonomi memiliki fungsi dalam pemenuhan kebutuhan manusia untuk menciptakan manfaat yang bernilai lebih. Dengan adanya Transportasi salah satu jenis kegiatan yang menimbulkan adanya transaksi ekonomi, karena mengubah letak geografis manusia dan barang untuk meningkatkan kebutuhan manusia itu sendiri. Transportasi kereta api mempunyai suatu kontribusi besar kepada sektor ekonomi. Aspek ekonomi tersebut terhadap Permintaan dan pemilihan jasa transportasi Kereta Api Pangrango dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu

Harga tiket kereta api, tarif bus, tarif elf, pendapatan konsumen dan faktor lain sebagainya.

Pertama Harga Tiket Kereta Api, variabel ini menjelaskan dimana harga tiket kereta api pangrango yang menjadi pembanding dengan harga tarif bus dan elf yang menghubungkan Sukabumi-Bogor. Permintaan masyarakat terhadap jasa angkutan kereta api sangat peka terhadap harga dan kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh PT. KAI pada bidang jasa angkuta kereta api rute Sukabumi-Bogor. Harga tiket kereta api yang melayani pemberangkatan rute Sukabumi-Bogor rata-rata sebesar Rp.35.000 (untuk kelas Ekonomi) hingga Rp.80.000 (untuk kelas eksekutif). Harga tiket kereta api tersebut menjadi faktor yang penting yang dapat mempengaruhi permintaan jasa angkutan kereta api rute Sukabumi-Bogor.

Kedua Tarif Bus, variabel ini menjelaskan dimana tarif bus yang menjadi pembanding dengan harga tarif angkutan Kereta api yang menghubungkan Sukabumi-Bogor. Harga tarif Bus yang melayani pemberangkatan rute Sukabumi-Bogor rata-rata sebesar Rp.20.000 (untuk Ekonomi) hingga Rp.25.000 (untuk AC). Tarif bus ini dapat mempengaruhi permintaan jasa angkutan kereta api rute Sukabumi-Bogor.

Ketiga Tarif Elf, variabel ini menjelaskan dimana tarif elf yang menjadi pembanding dengan harga tiket Kereta api yang menghubungkan Sukabumi-Bogor. Harga tarif Elf yang melayani pemberangkatan rute Sukabumi-Bogor sebesar Rp.30.000. Tarif elf ini dapat mempengaruhi permintaan jasa angkutan kereta api rute Sukabumi-Bogor.

Keempat Pendapatan Konsumen yaitu jumlah uang yang diterima seseorang hasil dari bekerja. Variabel pendapatan konsumen ini untuk mengetahui besaran pendapatan seseorang dapat mempengaruhi dalam mengkonsumsi dan menggunakan jasa khususnya penggunaan jasa kereta api rute Sukabumi-Bogor. Kemudian pendapatan konsumen juga dijelaskan bagaimana ketika suatu pendapatan konsumen tersebut meningkat ataupun menurun, apakah konsumen tersebut akan tetap menggunakan jasa kereta api ataupun beralih menggunakan jasa transportasi lain,

Berikut dibawah ini menunjukkan tabel 1.6 Tabel jenis moda Transportasi dan perbandingan tarif rute Sukabumi-Bogor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.6

**Jenis moda Transportasi dan perbandingan Harga Tarif rute
Sukabumi-Bogor**

Jenis Transportasi	Harga Tarif Angkutan		
	2017	2018	2019
Kereta api	Rp.20.000- Rp.50.000	Rp.25.000- Rp.70.000	Rp.35.000- Rp.80.000
Bus	Rp.15.000- Rp20.000	Rp.15.000- Rp20.000	Rp.20.000- Rp25.000
Elf/Colt	Rp.25.000	Rp.25.000	Rp.30.000

Sumber: Dishub Kota Sukabumi

Tabel 1.6 di atas menunjukkan bahwa setiap jenis transportasi dengan tarif relative berbeda-beda mulai dari angkutan Bus, Elf sampai harga tarif tiket Kereta api yang mana tarif atau harga tersebut berlaku untuk rute Sukabumi-Bogor.

Dalam fenomena tersebut hal nya dalam Permintaan Jasa Kereta Api Rute Sukabumi-Bogor yaitu meningkatnya dan tingginya mobilitas masyarakat dari sukabumi ke bogor ataupun sebaliknya seperti melakukan kegiatan bekerja, berdagang, sekolah atau kuliah bahkan rekreasi dimana perkembangan Kota Sukabumi dan Bogor dalam hal wisata semakin meningkat yang menarik perhatian masyarakat, baik itu dari Sukabumi ke Bogor ataupun sebaliknya yang mana membutuhkan transportasi cepat dan nyaman salah satunya yaitu kereta api pangrango. yang mana banyaknya permintaan akan jasa kereta api pangrango yang dipilih ataupun mode transportasi yang di prioritaskan masyarakat dalam melakukan aktifitas dan mobilitas antara Sukabumi dan Bogor. Dengan banyaknya alternative atau pilihan transportasi lain selain kereta yaitu bus dan elf, akan tetapi sebagian masyarakat masih mengutamakan pilihan menggunakan jasa kereta api..

Kemudian dengan adanya tarif atau harga yang berlaku untuk setiap transportasi umum yang menghubungkan Sukabumi dan Bogor ataupun sebaliknya tidak terlampau jauh perbedaannya baik itu kereta api, bus ataupun elf. Akan tetapi dalam hal tersebut masyarakat mengutamakan dan memprioritaskan menggunakan jasa kereta api karena dianggap lebih cepat, nyaman, diimbangi dengan fasilitas dan tentunya terhindar dari adanya kemacetan lalu lintas yang mana dari Sukabumi menuju Bogor ataupun sebaliknya selalu mengalami

kepadatan lalu lintas yang dapat memperlambat waktu untuk melakukan suatu kegiatan masyarakat.

Adapun alasan penulis meneliti rute Sukabumi-Bogor yaitu pertama karena rute Sukabumi-Bogor lebih banyak permintaan dan lebih banyak aktivitas masyarakat dari Sukabumi ke Bogor dalam penggunaan jasa kereta api dibandingkan dengan rute lainnya salah satunya yaitu rute Sukabumi-Cianjur. Alasan kedua yaitu karena belum ada penelitian sebelumnya mengenai permintaan jasa kereta api rute Sukabumi-Bogor dibandingkan dengan rute lainnya yang sudah ada penelitiannya.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA KERETA API RUTE SUKABUMI-BOGOR”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pengguna jasa kereta api pangrango rute Sukabumi-Bogor?
2. Bagaimana pengaruh harga tiket kereta api, tarif bus, tarif elf dan pendapatan konsumen terhadap permintaan jasa kereta api rute Sukabumi-Bogor?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna jasa kereta api pangrango rute Sukabumi-Bogor.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga tiket kereta api, tarif bus, tarif elf dan pendapatan konsumen terhadap permintaan jasa kereta api rute Sukabumi-Bogor.

1.4 Kegunaan

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu khususnya ilmu ekonomi mikro yang berkaitan dengan transportasi. Selain itu diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi para peneliti berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris kepada:

1. Kepada pihak yang terkait dengan aktivitas ekonomi masyarakat khususnya pengguna jasa kereta api rute Sukabumi-Bogor.
2. Kepada pemegang kebijakan perusahaan dan pemerintah khususnya PT. Kereta Api Indonesia dalam pengambil keputusan.
3. Untuk referensi dan tambahan informasi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.